

booklet

KEMISKINAN

Provinsi Sulawesi Tenggara

Tahun 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



booklet

KEMISKINAN

Provinsi Sulawesi Tenggara

Tahun 2021

BOOKLET KEMSIKINAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2021

No. Publikasi : 74000.2259
Katalog BPS : 3205026.74
Ukuran Buku : A5 (21 x 14,8 cm)
Jumlah Hal. : iv + 39

Naskah:
BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Penyunting Gambar:
BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar Kulit:
BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Ilustrasi:
Flaticon

Diterbitkan Oleh:
©BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Pencetak:
BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasi, dan/atau menggandakan atau sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang dihadapi oleh negara-negara berkembang di dunia. Indonesia, khususnya di Provinsi Sulawesi Tenggara, persoalan yang sama juga menjadi fokus perhatian pemerintah dan masyarakat. Salah satu aspek penting untuk mendukung strategi penanggulangan kemiskinan antara lain tersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran

Booklet Kemiskinan Tahun 2021 diterbitkan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tenggara. booklet ini memuat data/informasi kemiskinan Provinsi Sulawesi Tenggara selama Maret – September 2021, yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah.

Kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan penyusunan dan penerbitan booklet ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Semoga booklet ini bermanfaat.

**Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tenggara**



Agnes Widiastuti

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ... iii
Daftar Isi ... iv

1. Metodologi Kemiskinan

1

**2. Angka Kemiskinan dan
Ketimpangan Maret 2021**

7

**3. Kemiskinan Kab/Kota
Tahun 2018–2021**

21

**4. Gambaran Umum Sosial
Ekonomi Sulawesi Tenggara
Tahun 2021**

25

5. Kesimpulan dan Saran

37

1.

METODOLOGI KEMISKINAN

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan **konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar**. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan **yang diukur menurut garis kemiskinan**

Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 KKalori per **kapita per hari**).

Garis kemiskinan bukan makanan adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok bukan makanan lainnya.

KEMISKINAN **MAKRO**

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan

- ✓ **Basket Pangan**
 - 52 jenis pangan nasional
 - Harga kalori dihitung dari 52 jenis pangan
 - Garis Kemiskinan Makanan = 2.100 kkal/hari
- ✓ **Non Makanan**
 - Garis Kemiskinan Non Makanan: 52/47 jenis pengeluaran Non Makanan

Kemiskinan Makro berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

- Jumlah sampel Susenas Maret 2022 sebanyak 9.240 rumah tangga.
- Jumlah sampel Susenas September 2022 sebanyak 1.540 rumah tangga.

KEMISKINAN **MIKRO**

- Diperoleh melalui sensus untuk memperoleh data berdasarkan nama dan alamat dari 40% penduduk dengan status kesejahteraan terendah dan bukanlah basis data kemiskinan
- *Proxy Means Test (PMT)* adalah metode untuk mengestimasi pengeluaran konsumsi berdasarkan informasi karakteristik rumah tangga (jumlah anggota keluarga, status pendidikan, kondisi rumah, kepemilikan aset dan lain-lain).
- PMT digunakan untuk pemeringkatan kesejahteraan dalam Basis Data Terpadu.
- Penguatan: Urun Rembug Desa atau Forum Komunikasi Publik (FKP)



Data kemiskinan yang disajikan BPS yang bersumber dari data Susenas tersebut merupakan data **kemiskinan makro**, artinya data kemiskinan yang hanya menunjukkan jumlah dan persentase penduduk miskin di setiap daerah berdasarkan estimasi hasil survei. Kemiskinan Makro, tidak dapat menunjukkan “siapa” dan “dimana” penduduk miskin.

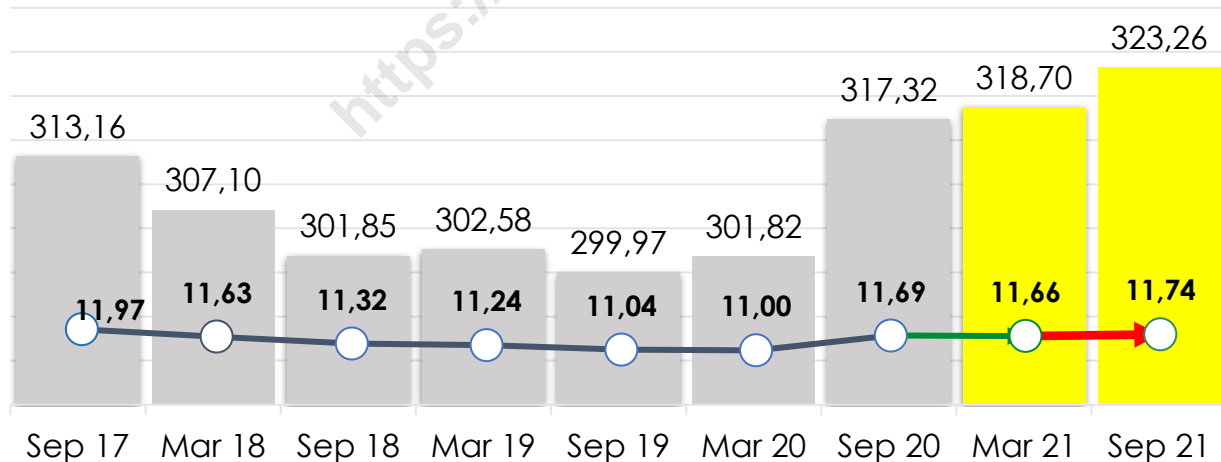
2.

ANGKA KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN

Tahun 2021

Perkembangan Kemiskinan di Sulawesi Tenggara

September 2017 — September 2021, dalam ribuan orang dan persen



Kemiskinan di Perkotaan dan Pedesaan Sulawesi Tenggara

September 2019 — September 2021, dalam persen



September 2019

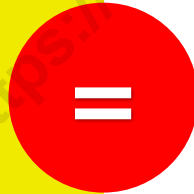
Maret 2020

September 2020

Maret 2021

September 2021

GK Sultra
Rp394.744/kapita

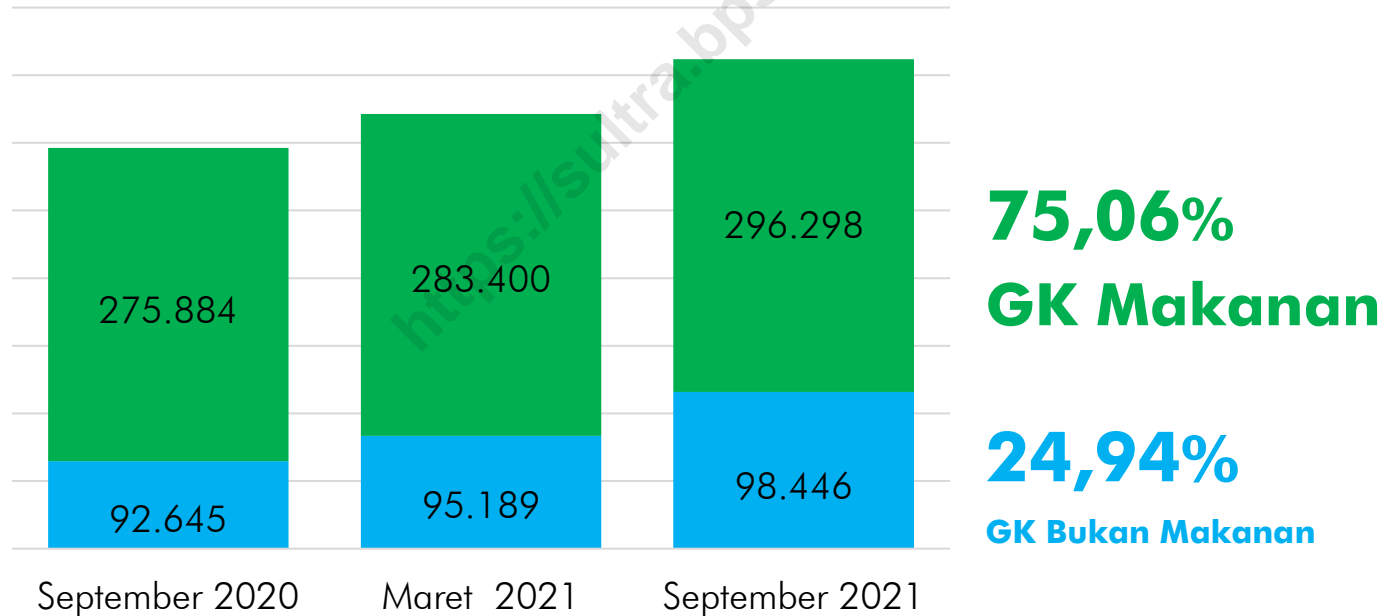


1 Ruta Miskin
5,48 Anggota Ruta

GK Sultra
Rp2.163.197/RuTa miskin

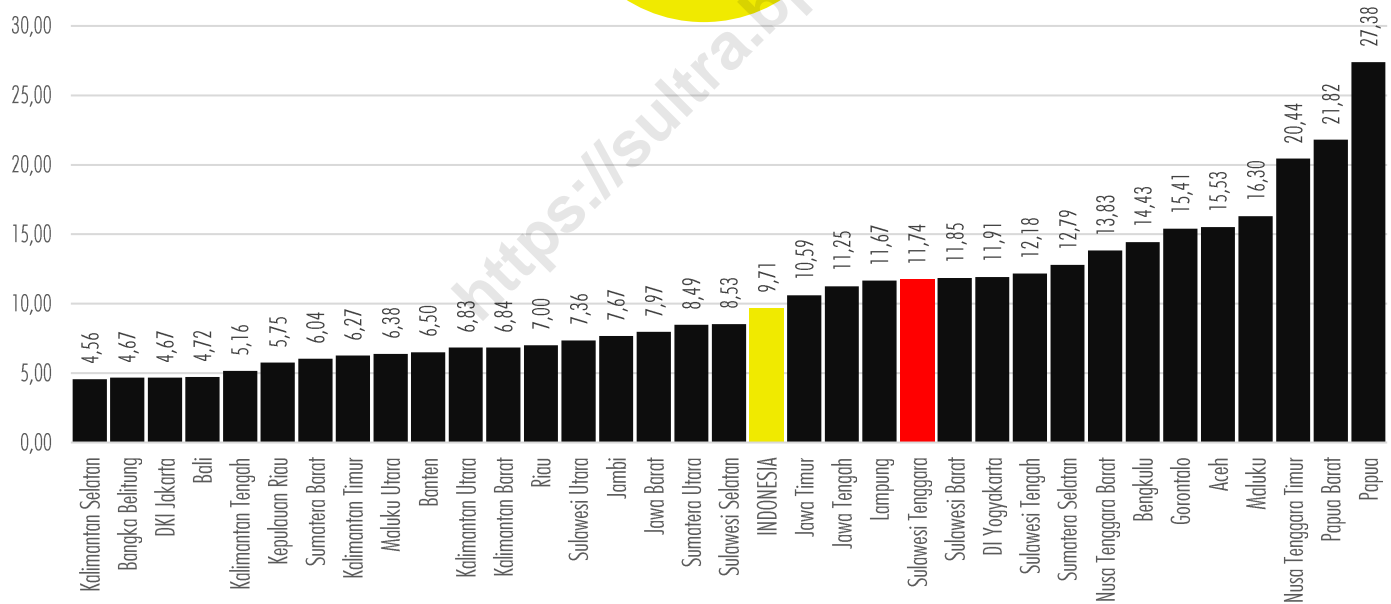
Perkembangan Garis Kemiskinan Sulawesi Tenggara

September 2020 — September 2021, makanan dan non-makanan



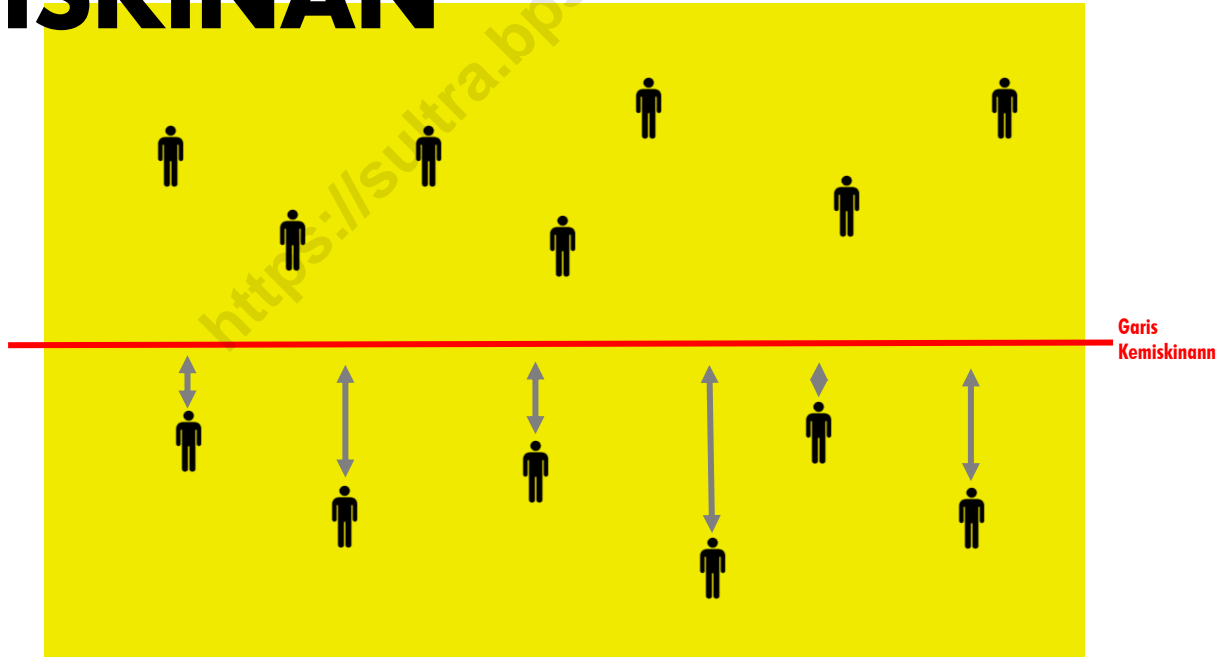
Kemiskinan Provinsi di Indonesia

September 2021, dalam persen



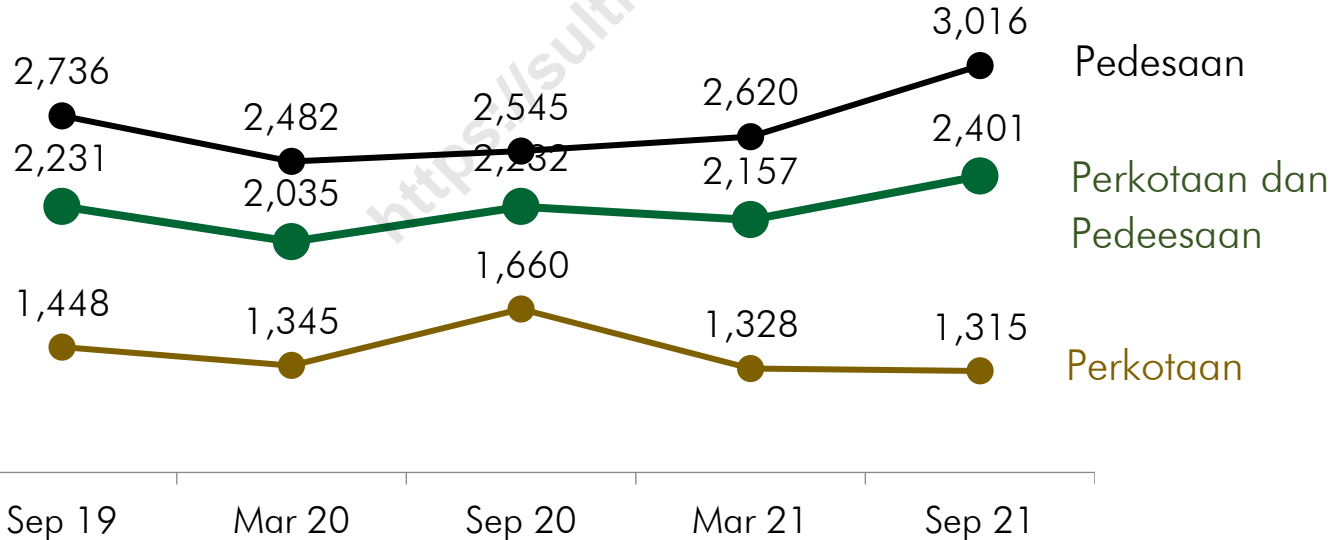
KEDALAMAN KEMISKINAN

Indeks
Kedalaman
Kemiskinan
adalah ukuran
rata-rata
kesenjangan
pengeluaran
masing-masing
Penduduk
Miskin terhadap
garis
kemiskinan



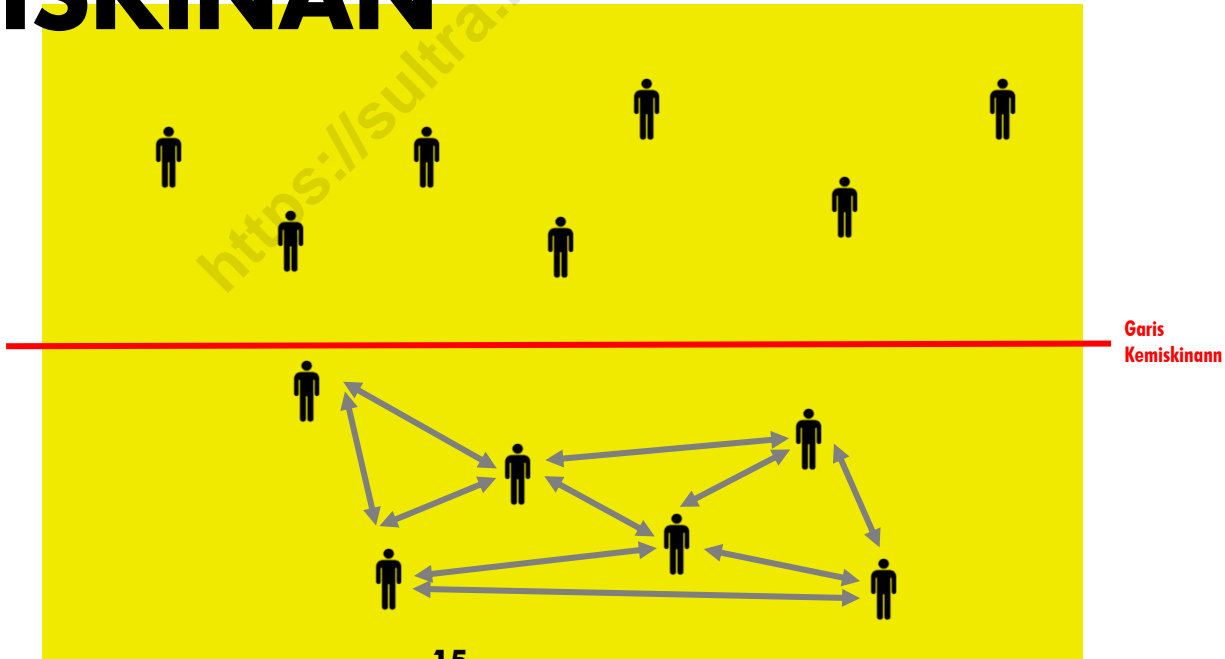
Indeks Kedalaman Kemiskinan Sulawesi Tenggara

September 2019 – September 2021



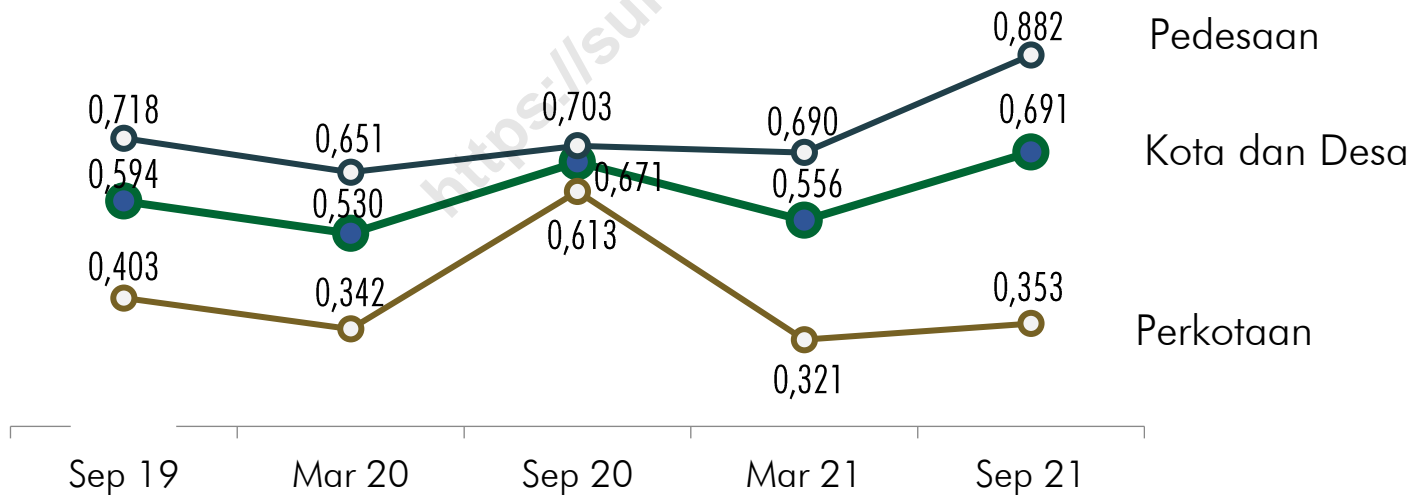
KEPARAHAN KEMISKINAN

Indeks
Keparahan
Kemiskinan
memberikan
gambaran
mengenai
penyebaran
pengeluaran
diantara
Penduduk
miskin



Indeks Kedalaman Kemiskinan Sulawesi Tenggara

September 2019 – September 2021

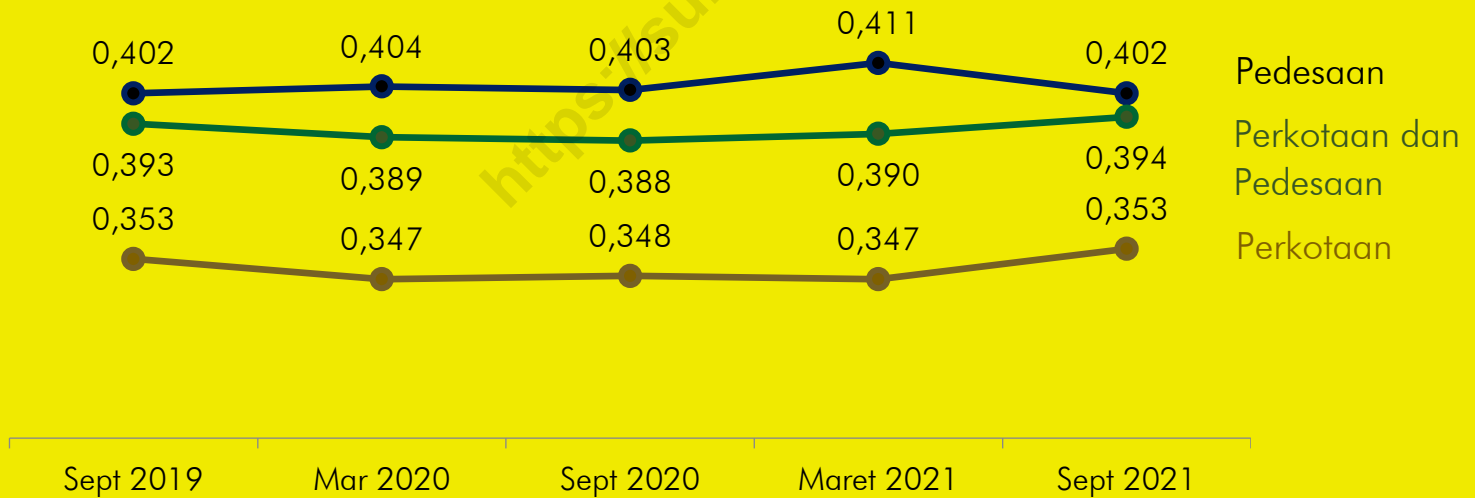


GINI RATIO

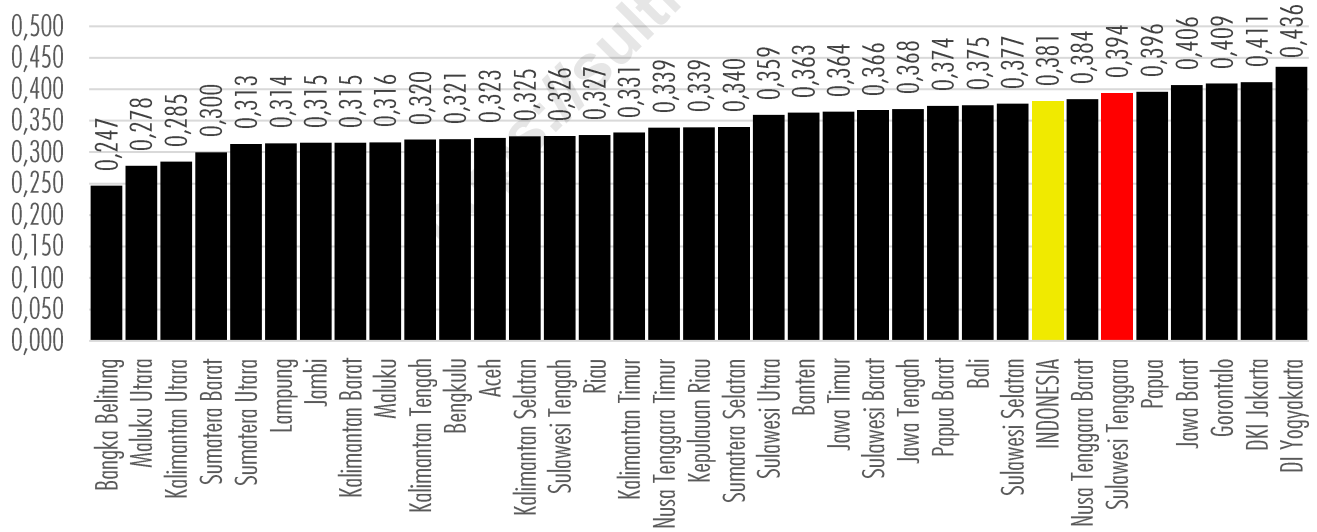
1. Bila Gini Ratio = 0, ketimpangan pendapatan merata sempurna. Artinya setiap orang menerima pendapatan yang sama dengan yang lainnya.
2. Bila Gini Ratio = 1, ketimpangan pendapatan timpang sempurna atau pendapatan itu hanya diterima oleh satu orang atau satu kelompok saja.

TREN GINI RATIO

September 2019 – September 2021



GINI RATIO MENURUT PROVINSI SEPTEMBER 2021



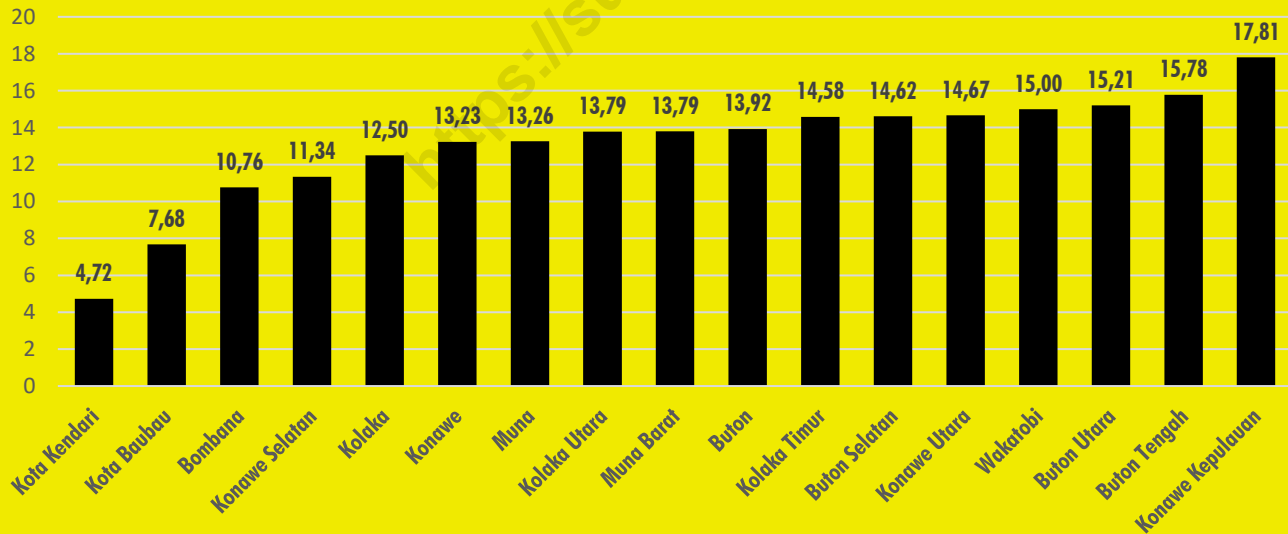
3.

KEMISKINAN KABUPATEN/KOTA

Tahun 2019- 2021

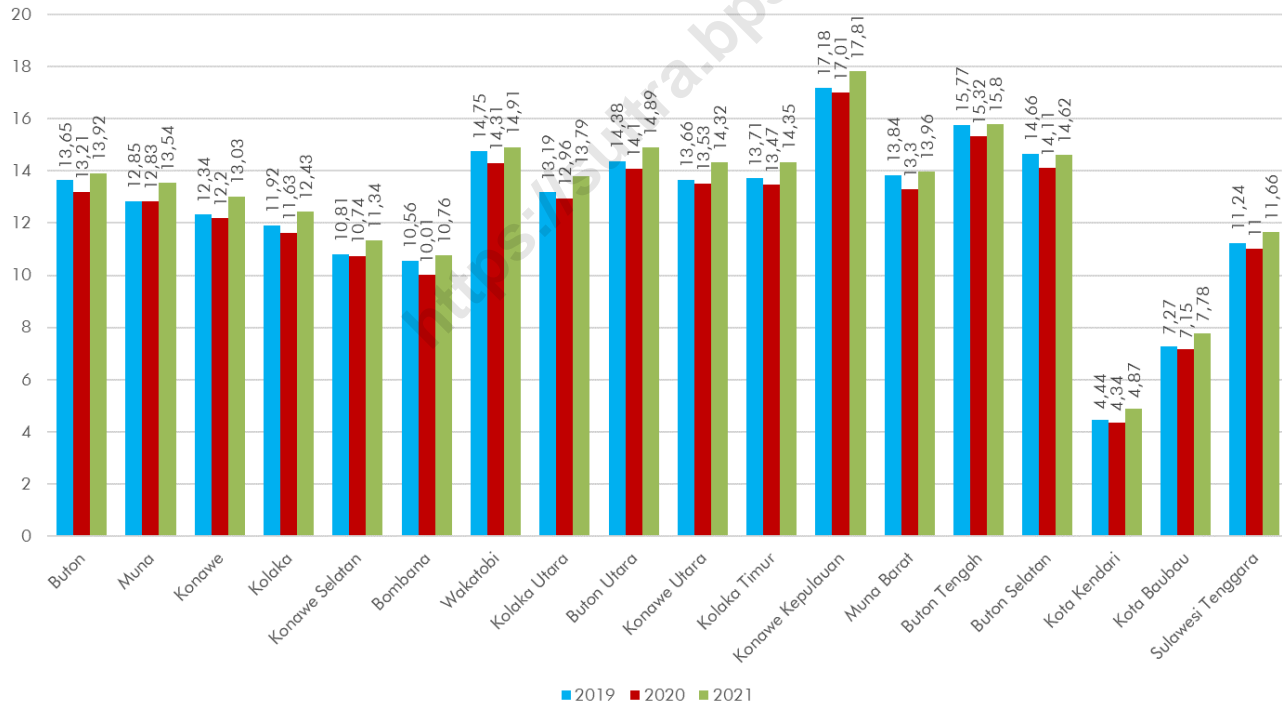
Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota

Maret 2021, dalam persen



Tren Kemiskinan Kab/Kota di Sulawesi Tenggara

2019 – 2021

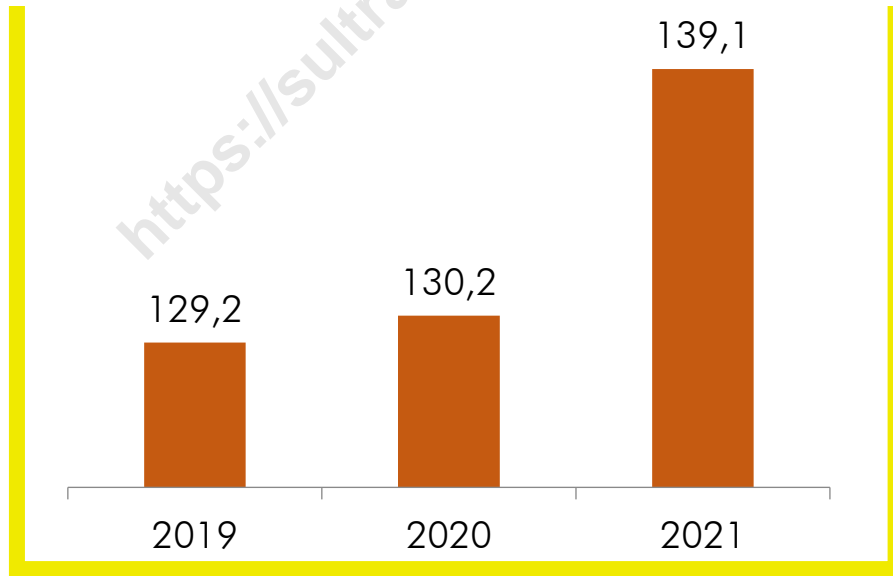


4.

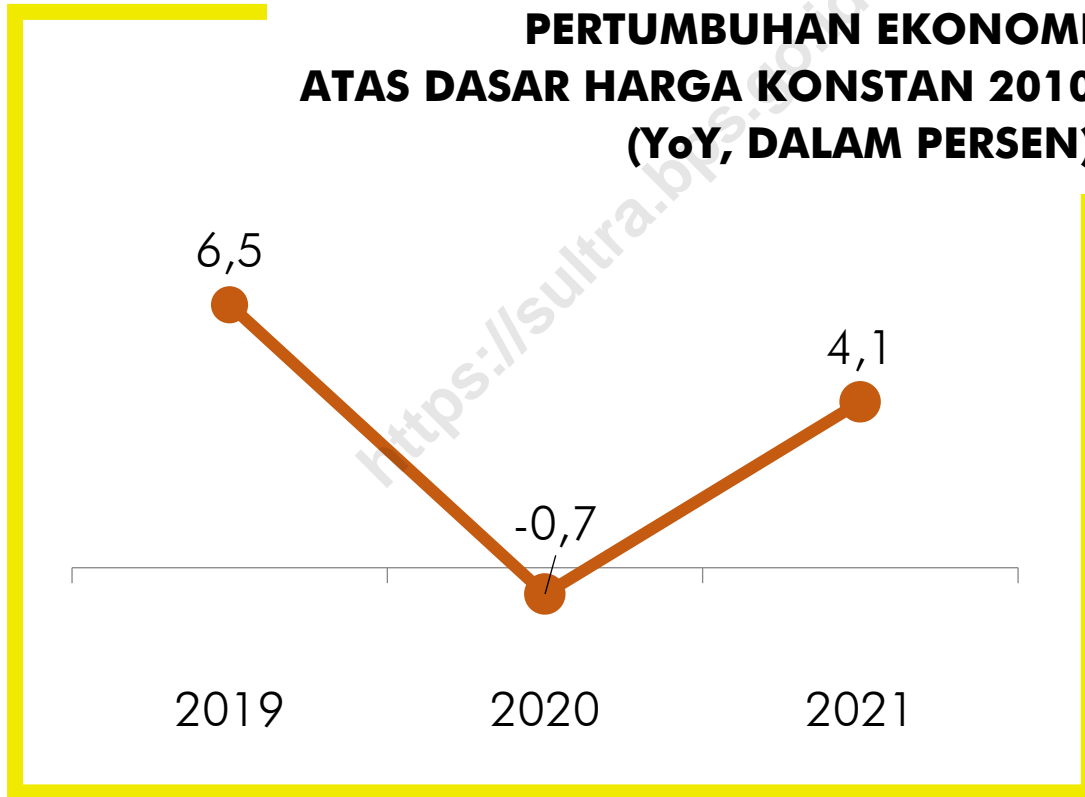
GAMBARAN UMUM SOSIAL EKONOMI

Sulawesi Tenggara, Tahun 2021

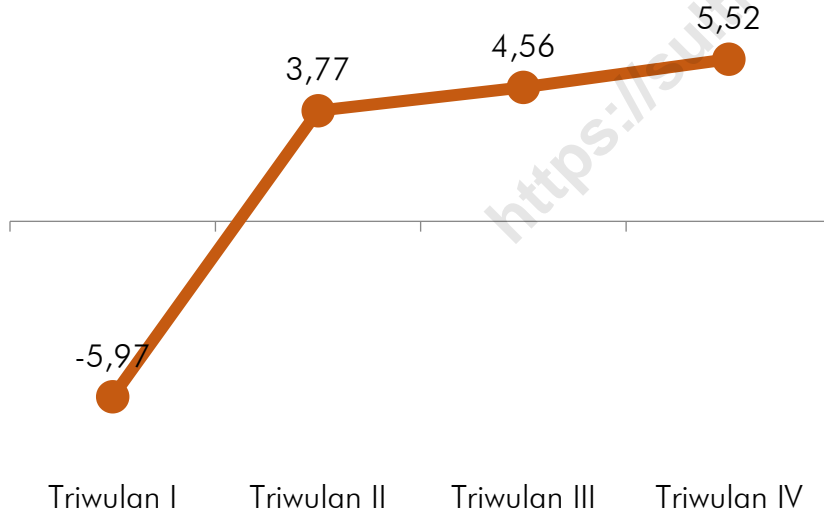
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU (TRILIUN RUPIAH)



**PERTUMBUHAN EKONOMI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
(YoY, DALAM PERSEN)**



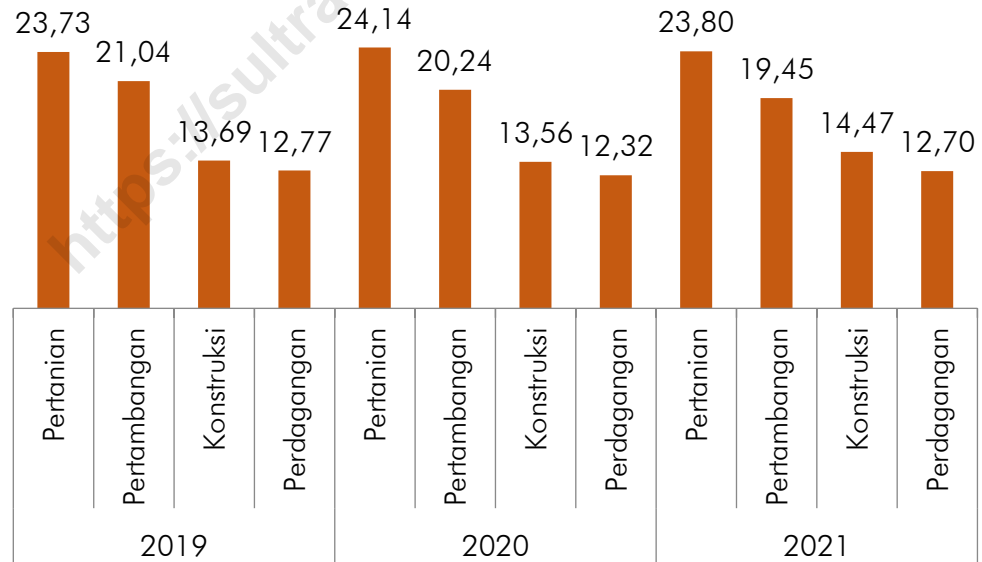
PERTUMBUHAN EKONOMI (Q to Q, PERSEN)



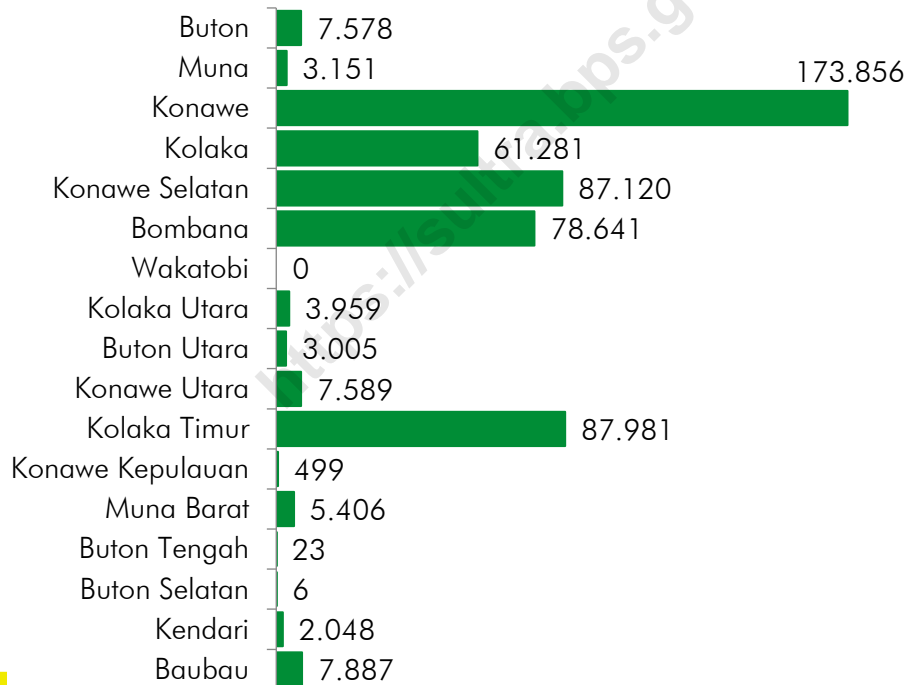
Provinsi Sulawesi Tenggara mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,97 persen pada triwulan I tahun 2021

DISTRIBUSI PDRB ADHB MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI SULAWESI TENGGARA, 2019–2021 (PERSEN)

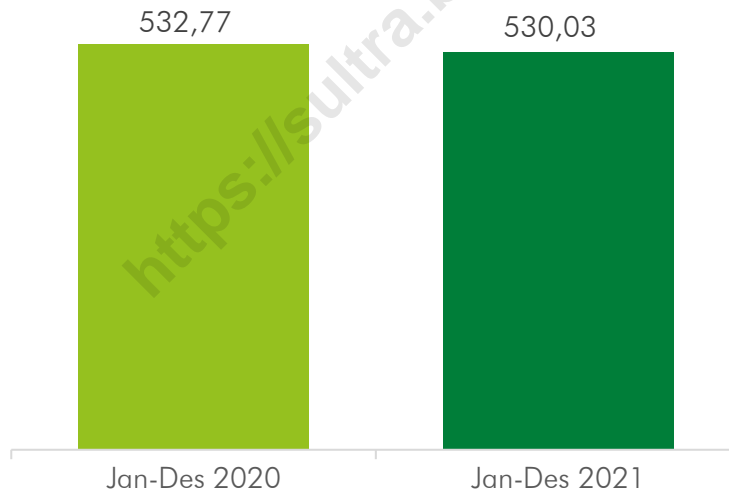
*Struktur
Perekonomian
Provinsi Sulawesi
Tenggara
didominasi oleh
sektor Pertanian,
Pertambangan,
Konstruksi, dan
Perdagangan*



TOTAL PRODUKSI GABAH KERING GILING (GKG) KABUPATEN/KOTA SE-SULAWESI TENGGARA (TON) 2021

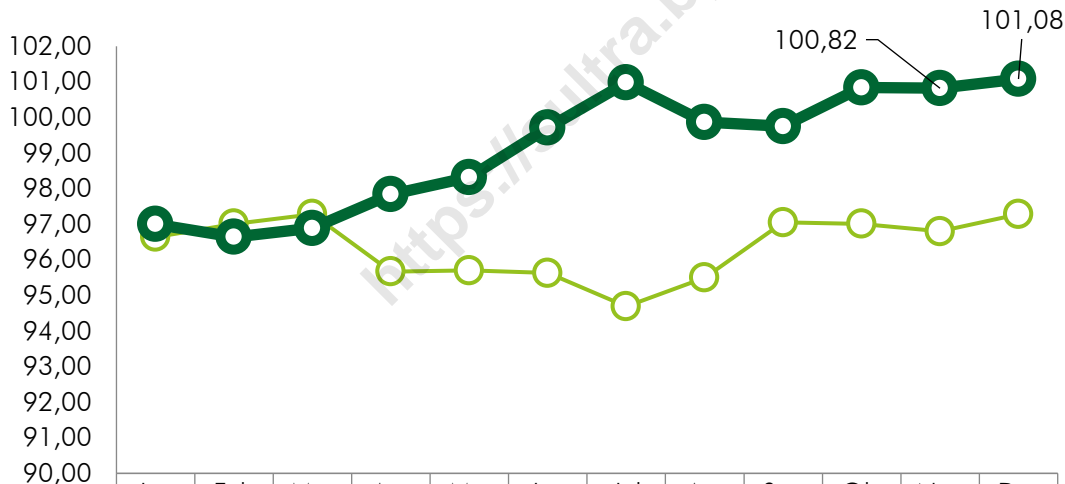


TOTAL PRODUKSI GABAH KERING GILING (GKG) SULAWESI TENGGARA (RIBU TON)



NILAI TUKAR PETANI (NTP) TAHUN 2020 – 2021 (PERSEN)

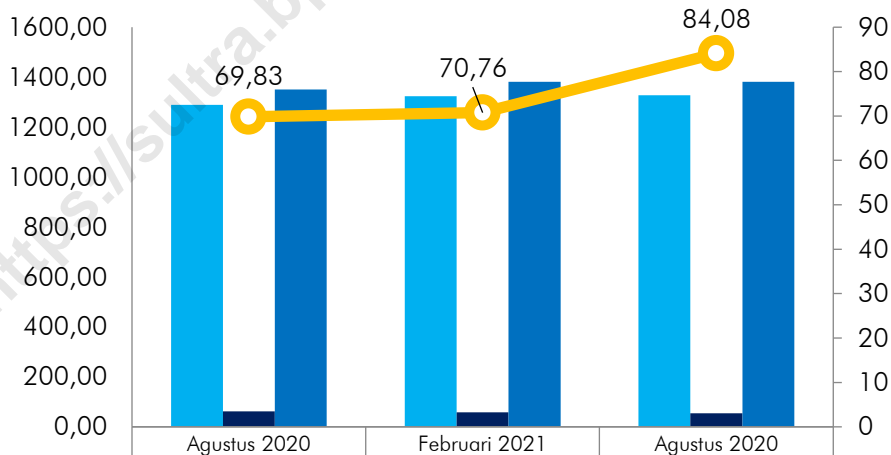
NTP



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
—○— 2020	96,64	97,01	97,28	95,67	95,70	95,63	94,69	95,50	97,05	97,01	96,80	97,28
—●— 2021	97,00	96,64	96,89	97,84	98,32	99,71	100,9	99,87	99,75	100,8	100,8	101,0

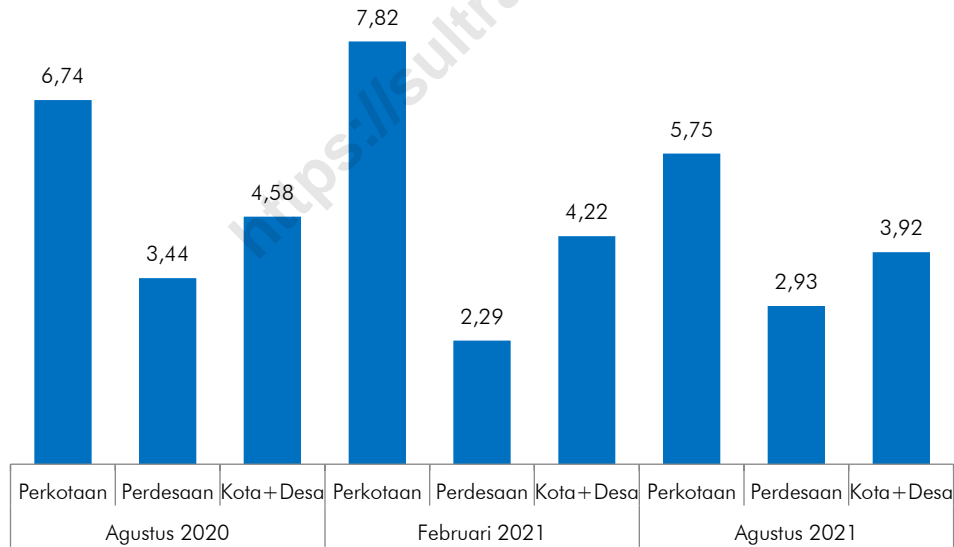
PENDUDUK ANGKATAN KERJA (RIBU ORANG) DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA/TPAK (PERSEN)

Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran

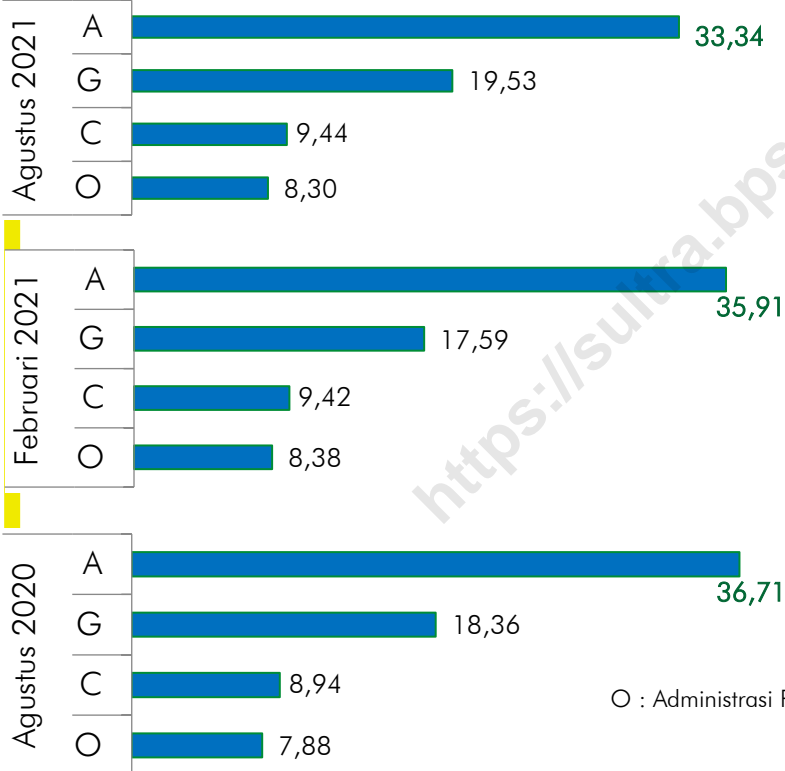


■ Bekerja (ribu orang)	1289,23	1323,24	1327,07
■ Pengangguran (ribu orang)	61,86	58,24	54,13
■ Angkatan Kerja (ribu orang)	1351,09	1381,48	1381,20
● TPAK (%)	69,83	70,76	84,08

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA PROVINSI SULAWESI TENGARA, AGUSTUS 2020 — AGUSTUS 2021 (PERSEN)



PERSENTASE PENDUDUK BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA (EMPAT KATEGORI DOMINAN), AGUSTUS 2020 — AGUSTUS 2021



Keterangan:

A : Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

G : Perdagangan

C : Industri Pengolahan

O : Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

5.

KESIMPULAN DAN SARAN

<http://su.bps.go.id>

KESIMPULAN

Mayoritas Penduduk Miskin Tinggal di Perdesaan

Pada Maret 2021, sebagian besar rumah tangga miskin tinggal di Perdesaan yaitu 13,89 persen dan naik menjadi sebesar 14,34 persen pada September 2021 sehingga program percepatan kemiskinan dapat difokuskan pada wilayah perdesaan.

Mayoritas Penduduk Miskin Bekerja di Sektor Pertanian

Struktur perekonomian dominan Provinsi Sulawesi Tenggara adalah Sektor Pertanian. Sektor pertanian menyerap tenaga kerja terbanyak dan penyumbang PDRB yang besar.

Rata-rata NTP Belum Mencapai 100 Persen

Nilai Tukar Petani (NTP) menunjukkan tingkat kemampuan/daya beli petani di pedesaan. Rata-rata NTP 2021 sebesar 99,14 yang berarti kenaikan indeks harga hasil produksi pertanian lebih rendah dibandingkan kenaikan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga.

SARAN

Penyediaan air layak, sanitasi layak dan rumah layak huni serta infrastruktur jalan jembatan untuk memudahkan proses distribusi barang hasil produksi pertanian.

Memberi bantuan terkait pengadaan pupuk, bibit dan benih serta mempermudah kredit usaha untuk petani.

Pemerintah dapat membuat alur distribusi hasil panen sehingga petani tidak menjual ke tengkulak dengan harga rendah.

Perbaiki infrastruktur di Perdesaan

Bantuan usaha untuk Sektor Pertanian

Memperbaiki pola distribusi sehingga dapat menguntungkan petani



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jl. Boulevard No. 1 Kecamatan Kambu Kendari 93231
Telp. (0401) 3121751 – 3135363 Fax. (0401) 3122355
Email: bps7400@bps.go.id Homepage: <http://sultra.bps.go.id>